

## ABSTRAK

Rani, Rahma Julia H. 2021. *Identifikasi Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran Fisika Kelas XI MIPA SMAN 11 Di Muaro Jambi* : Skripsi, Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing (I) Drs. M. Hidayat, M.Pd., (II) Rahma Dani, S.Pd., M.Pd.

**Kata Kunci** : kesulitan, pembelajaran *online*, fisika.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan yang dialami oleh siswa kelas XI MIPA SMAN 11 Muaro Jambi Tahun Pelajaran 2020/2021 dalam pembelajaran *online* dan faktor-faktor yang menyebabkan mereka mengalami kesulitan tersebut. Penelitian ini dilakukan di SMAN 11 Muaro Jambi pada April 2021. Data penelitian diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada siswa (sebagai data utama) dan wawancara dengan guru bidang studi Fisika (sebagai data penunjang). Setelah angket dikembalikan, data dianalisis secara kuantitatif dengan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran *online* siswa kelas XI Mipa di SMAN 11 Muaro Jambi tahun 2021 dikategorikan rendah yang diperoleh dari indikator nya yaitu indikator kesulitan teknis diperoleh skor 15,75 poin dengan kategori rendah atau tidak setuju , indikator kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran diperoleh skor 38,8 poin dengan kategori tinggi atau setuju, dan indikator kesulitan dalam faktor eksternal diperoleh skor 12,5 poin dengan kategori rendah atau tidak setuju. Hasil ini mengacu pada kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran *online* tersebut. Kesulitan-kesulitan siswa kelas XI Mipa SMAN 11 Muaro Jambi terkategori mulai dari indikator pertama yaitu kesulitan teknis digolongkan rendah, indikator kedua yaitu kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran digolongkan tinggi dan indikator ketiga yaitu kesulitan dalam faktor eksternal digolongkan rendah.

Oleh karena itu siswa sebaiknya lebih bersemangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran fisika berbasis daring. Meski pembelajaran tidak dilakukan secara langsung dengan bertatap muka di kelas, sejatinya esensinya masih tetap sama yakni diselenggarakan guna mencerdaskan kehidupan bangsa dan guru fisika diharapkan dapat meningkatkan kualitas mengajar khususnya dalam pembelajaran fisika berbasis daring seperti mencari cara maupun strategi pembelajaran fisika secara daring yang lebih menarik dan mudah dipahami siswa sehingga siswa lebih bersemangat ketika mengikuti pembelajaran fisika secara daring. Selain itu, diharapkan guru lebih memaklumi kemampuan siswa yang berbeda-beda dan juga kesulitan-kesulitan yang siswa hadapi dengan tidak memberi tugas terlampau banyak dan sulit dikerjakan.